

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (diandalkan, reliabel) tentang Pengaruh Antara *Self-Efficac* (Keyakinan Diri) Terhadap Kepribadian Tipe A Pada Jurusan Administrasi Perkantoran Siswa di SMK Negeri 50 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 50 Jakarta yang terletak di Jl.Cipinang Muara I No. 4 Jakarta Timur. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena ditemukan masalah, yaitu banyaknya siswa yang memiliki *Self-Efficacy* (Keyakinan diri) dalam menyelesaikan sebuah tugas yang diberikan.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, terhitung dari bulan Desember 2012 sampai dengan Januari 2013. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak memiliki kegiatan perkuliahan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas dan variabel

terikat. Metode tersebut dipilih karena untuk mengukur derajat keeratan antara *Self-Efficacy* (Keyakinan Diri) terhadap Kepribadian Tipe A. Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas *Self-Efficacy* (Keyakinan Diri) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat Kepribadian Tipe A sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu¹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 50 Jakarta Jurusan Administrasi Perkantoran sebanyak 240 siswa/i. Dari populasi tersebut, yang berupa Kepribadian Tipe A adalah siswa/i Jurusan Administrasi Perkantoran sebanyak 85 siswa/i.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi². Sampel yang digunakan adalah sebanyak 68 responden, berdasarkan tabel penentuan sampel *Issac & Michael* dengan populasi tertentu dengan taraf kesalahan sebesar 5 %. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*) karena dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil - wakil dari tiap - tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.

¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), p. 61

² *Ibid*, 62.

Tabel III.1

Tehnik Proposional Samplig (*Proposional Random Sampling*)

No	Kelas	Jumlah siswa/i	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	1	17	$17/85 \times 68$	14
2.	2	29	$29/85 \times 68$	23
3.	3	39	$39/85 \times 68$	31
Jumlah		85		68

E. Instrumen Penelitian**1. Kepribadian Tipe A****a. Definisi Konseptual**

Kepribadian tipe A yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu pola perilaku tertentu yang disertai perasaan yang kuat yang tampak serta mencerminkan karakteristik seseorang dalam berbagai situasi, meliputi agresif, terburu-buru/tergesa-gesa, ketidaksabara, persaingan/kompetitif, cenderung memaksakan diri, ambisius/mengutamakan keberhasilan, merasa bersalah jika bersantai.

b. Definisi Operasional

Kepribadian Tipe A diukur dengan menggunakan Skala Kepribadian Tipe yang terdiri dari 11 butir pernyataan dengan tujuh dimensi yaitu agresif, terburu-buru/tergesa-gesa, ketidak sabara, persaingan/kompetitif, cenderung

memaksakan diri, ambisius/mengutamakan keberhasilan, merasa bersalah jika bersantai.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen Kepribadian Tipe A yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel Kepribadian Tipe A. Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2

**Kisi-kisi Instrumen Variabel Y
Kepribadian Tipe A**

Dimensi	Butir Final
Agresifitas	7
Terburu-buru/Tergesa-gesa	11
Ketidak sabaran	4
Persaingan/Kompetitif	2
Cenderung memaksakan diri	3
Ambisius/Mengutamakan keberhasilan	6,9
Merasa bersalah jika bersantai	5,8,10,1

*) Berdasarkan Skala Kepribadian Tipe.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan dimensi dari variabel Kepribadian Tipe A. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala likert, yaitu: (STS) Sangat Tidak Setuju, (TS) Tidak Setuju, (RR) Ragu-ragu, (S) Setuju dan (SS) Sangat Setuju.

Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 1 sampai 5. Secara rinci, pernyataan alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.3.

Tabel III.3.

Skala Penilaian Kepribadian Tipe A

No.	Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	STS: Sangat Tidak Setuju	1	5
2.	TS: Tidak Setuju	2	4
2.	RR: Ragu-ragu	3	3
3.	S: Setuju	4	2
4.	SS: Sangat Setuju	5	1

d. Reliabilitas Instrumen

Untuk menghitung reliabilitas, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut³ :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} = Reliabilitas Alpha Cronbach
 k = Jumlah item
 S_i^2 = Varians responden untuk item ke-1
 S_t^2 = Jumlah varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- S_t^2 = Varians Total
 $\sum X_t^2$ = Jumlah setiap nilai X_t valid yang dikuadratkan
 n = Banyaknya sample/data

Dari hasil perhitungan reliabilitas, diperoleh nilai 0,967. Hal ini menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800-1,000). Maka, instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

2. *Self-Efficacy* (Keyakinan Diri)

³ Djaali. *Pengukuran Bidang Pendidikan*, (Jakarta : PT. Grasindo UNJ, 2008), p. 89

a. Definisi Konseptual

Self-Efficacy (Keyakinan Diri) adalah keyakinan individu mengenai kemampuan yang dimiliki sehingga dapat melakukan sebuah tugas, yang didalamnya menyangkut tingkat kesulitan (*Magnitude*), Kekuatan (*Strength*), dan luas bidang perilaku (*Generality*).

b. Definisi Operasional

Self-Efficacy (Keyakinan Diri) diukur dengan menggunakan *The General Perceived Self-Efficacy Scale*. Kuesioner ini memiliki 8 butir pernyataan yang mewakili tiga dimensi *Self-Efficacy* (Keyakinan Diri) yaitu tingkat kesulitan (*Magnitude*), Kekuatan (*Strength*), dan luas bidang perilaku (*Generality*).

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen *Self-Efficacy* (Keyakinan Diri) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel *Self-Efficacy* (Keyakinan Diri). Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 4 alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 4 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.4.

Kisi-kisi Instrumen Variabel X

***Self-Efficacy* (Keyakinan Diri)**

Dimensi	Butir Final
---------	-------------

<i>Magnitude</i>	1,5
<i>Strength</i>	2,4,7,8
<i>Generality</i>	3,6

*Berdasarkan *The General Perceive Self-Efficacy Scale*.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan dimensi dari variabel *Self-Efficacy* (Keyakinan Diri) yaitu tingkat kesulitan (*Magnitude*), Kekuatan (*Strength*), dan luas bidang perilaku (*Generality*). Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala likert, yaitu: Tidak Semua Benar (TSB), Hampir Benar (HB), Cukup Benar (CB) dan Benar (B).

Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 1 sampai 4 untuk pernyataan positif dan 4 sampai 1 untuk pernyataan negatif. Secara rinci, pernyataan alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.5.

Tabel III.5.

Skala Penilaian *Self-Efficacy* (Keyakinan Diri)

No.	Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	TSB: Tidak Semua Benar	1	4
2.	HB: Hampir Benar	2	3
3.	CB: Cukup Benar	3	2

4.	B: Benar	4	1
----	----------	---	---

d. Reliabilitas Instrumen

Untuk menghitung reliabilitas, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut⁴ :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas Alpha Cronbach

k = Jumlah item

S_i^2 = Varians responden untuk item ke-1

S_t^2 = Jumlah varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S_t^2 = Varians Total

$\sum X_t^2$ = Jumlah setiap nilai X_t valid yang dikuadratkan

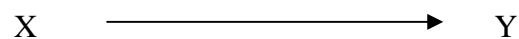
n = Banyaknya sample/data

⁴ *Ibid.*

Dari hasil perhitungan reliabilitas, diperoleh nilai 0,883. Hal ini menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800-1,000). Maka, instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X (*Self-Efficacy*) dan variabel Y (Kepribadian Tipe A), maka konstelasi pengaruh antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (*Self-Efficacy* (Keyakinan Diri))

Y : Variabel Terikat (Kepribadian Tipe A)

—→ : Arah Pengaruh

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dirubah-rubah atau dinaik-turunkan⁵.

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

⁵⁵ Sugiyono, *op.cit.*, p. 260

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah regresi linier

n = Jumlah sampel

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

$F (Z_i)$: merupakan peluang angka baku

$S (Z_i)$: merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier:

Hipotesis Statistika :

$H_o : Y = \alpha + \beta X$

$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian Linieritas Regresi :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier dan tolak H_0 jika

$F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA berikut ini :

Tabel III.6.

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jmlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (b/a)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
<i>Tuna Cocok (Tc)</i>	k – 2	JK (s) – JK (G)	$\frac{JK (Tc)}{db (Tc)}$	$\frac{RJK (Tc)}{RJK (G)}$	Fo < Ft Maka Regresi berbentuk linier
<i>Galat (G)</i>	n – k	$\frac{\sum Yk^2 - \sum Yk^2}{Nk}$	$\frac{JK (G)}{db (s)}$		

Keterangan :

JK (Tc) = Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)

JK (G) = Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)

JK (s) = Jumlah Kuadrat (sis)

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti dan Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan sangat berarti (signifikan).

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

x : skor dalam sebaran x

y : skor dalam sebaran y

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk menguji signifikan koefisien korelasi menggunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik :

$H_0: \rho = 0$

$H_1: \rho > 0$

Kriteria pengujian :

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n - 2$. H_0 ditolak Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan dan terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

d. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besarnya variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2 \times 100\%}$$

Dimana :

KD : Koefisien determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien Korelasi *Product Moment*